

- b. Kontrol anggota. Dengan suasana organisasi yang mencerminkan formula TEAM (*together everyone achieve more*), maka proses keberlangsungan organisasi selalu akan mendapatkan pengawalan dari para SDMnya agar sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.
- c. Penerapan aturan. Organisasi ditegakkan dengan aturan main yang jelas dan transparan serta tentu saja tidak bertentangan dengan syariah.⁴⁰

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

⁴⁰ Ibid.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁴¹

Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Latar Ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrumen) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.⁴²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa⁴³.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Band/ung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37

⁴² Ibid, 4.

⁴³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka memerlukan langsung kehadiran peneliti di lokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 106 Mojoroto Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari manakala data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁴

Sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat dari sumber utama. Baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴⁵ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses manajemen usaha yang dilakukan yaitu pemilik usaha beserta karyawannya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain.⁴⁶ Data ini umumnya berupa bukti-bukti catatan atau laporan yang terkait dengan

⁴⁴ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁴⁵ Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁴⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPEF-UMY, 2003), 42.

penelitian yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku referensi lain ”.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu penelitian mengadakan pengamatan langsung dengan menggunakan panca indera di lapangan untuk melihat, mengamati dan merasakan keadaan lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Dengan menggunakan metode observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatunya pada objek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi yang tidak disebutkan langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah data-data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu, Bagaimana strategi pelayanan dalam meningkatkan jumlah konsumen di rumah makan Warung Gunung Mojoroto Kediri, dan Bagaimana strategi pelayanan dalam meningkatkan jumlah konsumen dirumah makan Warung Gunungn Mojoroto Kediri ditinjau dari Manajemen Syariah.

2. Interview

Mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para informan untuk menggali data secara langsung. Wawancara merupakan metode

yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber tentang bagaimana strategi pelayanan dalam meningkatkan jumlah konsumen dan bagaimana strategi pelayanan dalam meningkatkan jumlah konsumen ditinjau dari Manajemen Syariah Warung Gunung di Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 106 Mojoroto Kediri.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang strategi produsen dalam mengembangkan bisnis rumah makan tersebut. Untuk mendapatkan informasi tersebut peneliti melakukan wawancara kepada pemilik rumah makan WAGU Warung Gunung, manajer rumah makan WAGU Warung Gunung, dan karyawan. Metode ini dipandang sebagai metode yang relevan untuk memperoleh data secara langsung terkait dengan strategi penjualan yang digunakan rumah makan WAGU Warung Gunung tersebut yang di tinjau dari manajemen syariah.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan dokumentasi data-data penunjang yang dibutuhkan seperti catatan lapangan, buku-buku, majalah, foto atau gambar, laporan dan media tertulis lainnya.

Dalam hal ini metode tersebut digunakan dengan memotret kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dan melihat arsip atau dokumen-dokumen serta beberapa data lembaga yang dianggap penting untuk penelitian, agar sumber data yang diperoleh oleh peneliti valid.

Peneliti ini mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan gambaran umum tentang obyek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis, dan struktur organisasi.

E. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan ketekunan

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan dan dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴⁷ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan penerapan strategi produsen.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis juga melakukan pengecekan

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu karyawan usaha, pemilik dan konsumen.⁴⁸

3. Memperpanjang waktu peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan adalah:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

2. Display Data atau Pengujian Data

⁴⁸ Ibid., 269.

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci.⁴⁹

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan juga memberi makna.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.